

**SUMBER-SUMBER INFORMASI YANG DIGUNAKAN
NASABAH PT. ASURANSI JIWA MANULIFE
INDONESIA CABANG SURABAYA DALAM
MEMBELI POLIS ASURANSI JIWA**

FIS 12 51/04
Juli
s

SKRIPSI

**MILIE
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**



OLEH :

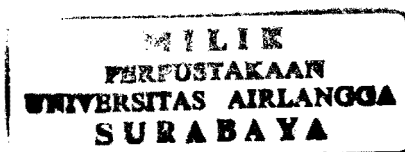
JULIANA
NIM. 079514749

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

**SUMBER-SUMBER INFORMASI YANG DIGUNAKAN
NASABAH PT. ASURANSI JIWA MANULIFE
INDONESIA CABANG SURABAYA DALAM
MEMBELI POLIS ASURANSI JIWA**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi salah satu syarat
dalam memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



OLEH :

JULIANA
NIM. 079514749

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

Telah setuju untuk diujikan,

Tanggal 17 Juni 2004

Menyetujui

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Andarini', with a long horizontal flourish extending to the right.

Dra. SS. Andarini
NIP. 130 873 458

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan panitia penguji
pada tanggal 8 Juli 2004

Panitia Penguji terdiri dari:

Ketua



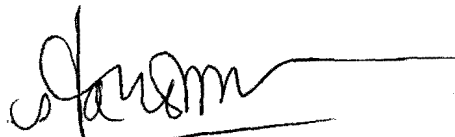
Dra. Siti Pudji Rahayu, MS.
NIP 131 619 143

Anggota I



Dra. Sri Moerdijati, MS.
NIP. 131 125 226

Anggota II



Dra. SS. Andarini, SU
NIP. 130 873 458

ABSTRAK

Asuransi jiwa pada hakekatnya adalah suatu pelimpahan resiko (*risk shifting*) atas kerugian keuangan (*financial loss*) oleh Tertanggung (nasabah asuransi) kepada Penanggung (lembaga asuransi jiwa). Resiko yang dilimpahkan kepada Penanggung bukanlah resiko hilangnya jiwa seseorang, melainkan kerugian keuangan akibat hilangnya jiwa seseorang atau karena mencapai umur tua sehingga tidak produktif lagi, yang akhirnya dapat menyebabkan lenyap atau berkurangnya nilai ekonomi, sehingga mengakibatkan kerugian bagi diri sendiri dan keluarganya atau orang lain yang berkepentingan. Untuk itulah sumber informasi menjadi kebutuhan tunggal membeli polis asuransi jiwa. Informasi yang didapat pada intinya digunakan untuk mengurangi resiko dalam melakukan pembelian.

Kebutuhan informasi diperoleh dari sumber-sumber yang dipercaya, bisa berasal dari pihak perusahaan Asuransi Jiwa atau informasi yang disediakan perusahaan atau bahkan berasal dari sumber non perusahaan. Oleh karena itu peneliti merasa perlu untuk meneliti sumber-sumber informasi apa saja yang dimanfaatkan dalam membeli Polis Asuransi Jiwa. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi sumber informasi yang digunakan nasabah, baik sumber informasi personal maupun non personal, yang disediakan perusahaan atau di luar dari yang disediakan perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan tipe analisis penelitian deskriptif. Teori yang digunakan antara lain sumber informasi, teori informasi, serta pencarian informasi.

Penelitian ini dilakukan pada nasabah PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia cabang Surabaya. Menggunakan teknik pengambilan sampelnya adalah *accidentally sampling* dengan pendekatan tabel Morgan sehingga didapat sampel sebanyak 274 responden, yaitu nasabah pada PT. AJ Manulife Indonesia cabang Surabaya.

Dari hasil analisis yang dilakukan, ditemukan bahwa nasabah PT. AJ Manulife Indonesia cabang Surabaya dalam membeli Polis Asuransi Jiwa cenderung menggunakan sumber informasi personal, yaitu tenaga pemasar, surat langsung, telemarketing, saudara dan teman daripada menggunakan sumber informasi non personal untuk mencari informasi.